

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *CERVICAL ROOT SYNDROME (CRS)* DENGAN METODE *NEUROMUSCULAR TAPING (NMT)* DAN MODALITAS *TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION (TENS)* DI RSUD IBNU SINA GRESIK

INDAH SARI

ABSTRAK

Cervical Root Syndrome (CRS) adalah rasa nyeri pada bagian leher akibat dari penyempitan atau iritasi akar saraf pada tulang belakang leher. CRS sering muncul akibat perubahan degeneratif (*spondylosis*), ketidakstabilan struktur *cervical*, trauma atau tumor yang disertai dengan kelemahan motorik, sensorik atau reflek. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan studi kasus tentang CRS. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 08 April – 20 Mei 2019 di RSUD Ibnu Sina Gresik. Tujuan studi kasus untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus CRS dengan metode NMT dan TENS terhadap penurunan nyeri dan peningkatan luas gerak sendi leher.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa terdapat penurunan nyeri skala VAS untuk nyeri diam 3, nyeri tekan 5, nyeri gerak 7 menjadi nyeri diam 0, nyeri tekan 2, nyeri gerak 2. Hasil studi kasus ini juga menunjukkan peningkatan luas gerak sendi untuk fleksi neck 45°, ekstensi neck dari 35° menjadi 45°, lateral fleksi dextra dari 30° menjadi 40°, lateral fleksi sinistra dari 35° menjadi 45°, rotasi dextra 50°, dan rotasi sinistra 45° menjadi 50°.

Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa penatalaksanaan fisioterapi dengan NMT dan TENS dapat menurunkan nyeri dan meningkatkan luas gerak sendi leher.

Kata kunci : *Cervical Root Syndrome, NeuroMuscular Taping, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation.*